

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian merupakan kerangka kerja atau pendekatan sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk merancang, melaksanakan dan menganalisis penelitian.² Adapun metode yang digunakan dalam penelitian Living Qur'an ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

- a. Jenis Penelitian

Berhubung dengan pokok permasalahan yang diangkat, maka penelitian ini dinamakan dengan *field research* yang disebut dengan penelitian lapangan yang berbentuk Living Qur'an. Sedangkan jika dilihat sifat informasi, maka penelitian ini disebut dengan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena tanpa menggunakan statistik, lebih menekankan pada esensi dari fenomena yang diteliti. Dalam penulisan penelitian kualitatif, data lapangan yang diambil dalam bentuk kutipan digunakan untuk mendukung temuan yang disajikan.³

Kegiatan penelitian kualitatif dapat menghasilkan uraian mendalam tentang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan E&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 2.

² Helingg Yudawisastra dkk, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Intelektual Manifes Media, 2023), 2.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 27.

ucapan, tulisan, atau perilaku yang diamati dari seorang individu, kelompok, atau masyarakat dalam suatu keadaan yang telah dikaji secara mendalam berdasarkan sudut pandang keseluruhan. Informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian disebut dengan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan lain sebagainya.⁴ Langkah-langkah penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini secara umum meliputi: identifikasi masalah, penentuan batasan masalah, penyusunan landasan teoritis, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta penyusunan laporan hasil penelitian.⁵

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang artinya menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, data dihimpun dan disusun secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat.⁶ Penelitian ini mendeskripsikan teori fungsionalisme dan resepsi. Teori fungsionalisme dipelopori oleh Emile Durkheim, pembacaan surah Al-Ikh̄lāsh dilihat sebagai sebuah praktik sosial yang memperkuat solidaritas dan memperteguh nilai-nilai keagamaan, sedangkan teori resepsi akan menilai bagaimana anggota majelis ta'lim menerima, memahami dan menginterpretasikan surah Al-Ikh̄lāsh, serta bagaimana mereka memengaruhi praktik keagamaan dan kehidupan sosial mereka.

⁴I Made Laut MERTHA JAYA, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6.

⁵Rahmadi, *Pengantar metodologi penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 59.

⁶Ajat RUKAT, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 22.

Alasan pemilihan kajian Living Qur`an menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena ingin menggambarkan pemahaman terhadap teks dalam konteks yang lebih luas yaitu pada pembacaan surah Al-Ikhlāsh di Majelis Ta`alim Yayasan Intisyarul Mabarrat dengan studi living qur`an, analisis akan mencakup bagaimana surah Al-Ikhlāsh diterapkan dalam praktik keagamaan yang dilakukan oleh komunitas tersebut, serta apa motivasi dan tujuan mereka melakukan pembacaan surah Al-Ikhlāsh.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seorang informan, individu yang berperan sebagai sumber data, penyedia informasi dalam penelitian. Mereka dipilih untuk mewakili populasi yang diteliti sesuai dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Saat memilih subjek penelitian, penulis menggunakan metode purposive sampling, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti mereka yang dianggap keahlian atau yang paling berpengetahuan mengenai topik penelitian.⁷

Subjek disini yaitu jama`ah, pemimpin dan anggota majelis pembacaan surah Al-Ikhlāsh di Majelis Ta`alim Yayasan Intisyarul Mabarrat, Desa Keramat Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah suatu permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Adapun objek penelitian ini yaitu pembacaan Surah *Al-Ikhlāsh* di Majelis

⁷ Rahmadi, *pengantar metodologi peneitian*, 65.

Intisyarul Mabarrat. Desa Keramat, Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat Desa Keramat JL. K.H. Abdul Ghani Rt.03, No.37, Kecamatan. Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Alasan diambilnya tempat penelitian di daerah ini sebab di desa tersebut yang mengamalkan surah Al-Ikhlāsh untuk tujuan dan harapan mereka masing-masing. Hal yang terpenting penelitian ini dilakukan sebab adanya praktek Living Qur'an di tempat tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hal yang paling penting untuk mengungkap suatu permasalahan.

- a. Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh penulis dari sumbernya secara langsung melalui wawancara.⁸ Data primer dalam penelitian ini mencakup penjelasan para jama'ah, pemimpin dan pengurus Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat tentang pembacaan surah Al-Ikhlāsh dan bagaimana praktik pembacaan surah tersebut.
- b. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak langsung, sering

⁸ Sugiyomo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, : Alfabeta, 2020), 104.

kali melalui sumber kedua seperti dokumen atau orang lain. Ini bisa berupa data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh seseorang atau organisasi untuk tujuan lain. Misalnya, data dari survei, laporan penelitian, atau statistik yang telah dipublikasikan sebelumnya dapat dianggap sebagai data sekunder. Dalam analisis data, penggunaan data sekunder sering digunakan untuk melengkapi atau memperluas pengetahuan yang ada, atau untuk membandingkan hasil dengan penelitian sebelumnya.⁹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah landasan teoritis tentang surah Al-Iklāsh dan keutamaannya juga informasi terkait majelis yang akan diteliti, yaitu sejarah majelis, kondisi sosial dan keagamaan serta kegiatan yang ada di majelis.

2. Sumber Data

Sumber data atau sumber penelitian dapat diartikan sebagai tempat atau individu di mana penulis mendapatkan data penelitian sesuai dengan tujuan penelitiannya. Ini juga bisa berarti sesuatu atau individu yang diamati, dibaca, atau ditanyakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian tersebut disebut data. Ada tiga macam sumber data yang biasanya diteliti, yaitu:

a. Individu tertentu: Ini adalah sumber informasi yang berbentuk orang. Peneliti dapat mengumpulkan data langsung dari individu-individu ini melalui wawancara, survei, atau observasi.

b. Tempat: Ini adalah sumber informasi yang berbentuk lokasi. Peneliti

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

dapat mengumpulkan data tentang suatu tempat dari berbagai sumber, seperti catatan resmi, laporan, atau data sensor.

c. Dokumen: Ini adalah sumber informasi yang berbentuk gambar, seperti angka, huruf, atau grafik. Dokumen bisa berupa berbagai jenis, termasuk laporan, buku, artikel, atau rekaman audio/video.¹⁰

Dengan memperhatikan sumber-sumber ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang diperlukan untuk menunjang penelitiannya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang penulis gunakan adalah pemimpin pembacaan surah Al-Ikh̄lāsh, jama'ah dan anggota Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat, subjek penelitian disini juga sekaligus sebagai sumber data atau informan.

Dalam pengumpulan data-data yang digunakan berdasarkan pada dua macam sumber:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah alternatif lain dari data sekunder, informasi verbal atau lisan yang berasal dari informasi langsung atau wawancara dengan subjek yang dapat dipercaya, seperti informan penelitian untuk menjawab masalah penelitian secara khusus.¹¹ Dalam penelitian ini data primernya adalah observasi di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat dan wawancara dengan jama'ah, pemimpin dan pengurus majelis.

b. Sumber Data Sekunder

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 60-61.

¹¹ Istijanto Oei, *Riset Sumber Daya Manusia, Cara Praktis Mengukur Stres, Kepuasan Kerja, Komitmen, Loyalitas, Motivasi Kerja dan Aspek-Aspek Kerja Karyawan Lainnya* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 8.

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari dokumen atau sumber lain yang dapat melengkapi dan mendukung data primer yang dibutuhkan dalam penelitian.¹² Sumber data sekunder melibatkan catatan-catatan wawancara, kitab tafsir, buku serta jurnal yang terkait dengan penelitian, yang menjadi data tambahan yang sangat bermanfaat.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau mengumpulkan data langsung di lapangan. Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan. Jadi peneliti bukan hanya sekedar numpang lewat. Berada bersama akan membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi.¹³ Penelitian langsung dilakukan dengan cara mengamati secara langsung lokasi penelitian untuk melihat dan mengetahui realita pembacaan surah Al-Ikhlāsh di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat. Penulis menggunakan observasi partisipan artinya observasi dilakukan saat proses berlangsungnya kegiatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan informan.¹⁴ Peneliti melakukan wawancara langsung

¹²Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

¹³J.R Raco, Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Pt Grasindo, 2010), 112.

¹⁴Eko Budiarto dan Dewi Anggraeni, *Pengantar Epidemiologi* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2003), 47.

dengan jamaah dan pemimpin dan khadim majelis untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana surah Al-Ikh̄lāsh diinterpretasikan dan diaplikasikan dalam konteks majelis. Setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan penulis mencatat hasil yang disampaikan informan dengan mengumpulkan data yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti menghimpun informasi penting terkait dengan masalah penelitian dari berbagai dokumen atau sumber tertulis lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh data yang lengkap dan valid berdasarkan informasi yang telah terdokumentasi, bukan didasarkan pada asumsi atau opini subjektif. Dokumen yang dapat menjadi sumber data dalam studi dokumentasi meliputi berbagai jenis, seperti laporan, buku, artikel jurnal, catatan arsip, rekaman audio/video, dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik analisis untuk mengevaluasi dan menyusun data yang diperoleh dari dokumen-dokumen tersebut. Keuntungan dari metode studi dokumentasi adalah bahwa data yang dihasilkan cenderung lebih objektif dan dapat dipercaya karena bersumber dari dokumen resmi atau catatan yang telah diverifikasi. Namun, kelemahannya adalah bergantung pada ketersediaan dan keakuratan dokumen yang relevan dengan topik penelitian.¹⁵

Peneliti mendokumentasikan data-data atau dokumen yang diperlukan terkait hal-hal yang dapat menjawab penelitian ini. Data yang penulis dapatkan melalui studi dokumentasi ini berupa kajian literatur mengenai pembacaan surah

¹⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 21.

Al-Ikhlāsh yang dijabarkan pada landasan teoritis penelitian. Selain itu, penulis juga mendapatkan dokumen mengenai informasi terkait lokasi penelitian dan praktik pembacaan surah Al-Ikhlāsh di sana.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap dalam penelitian di mana informasi dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Teknik analisis digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari lapangan. Proses analisis dimulai ketika peneliti menentukan fokus permasalahan dan lokasi penelitian, dan intensif ketika peneliti terlibat langsung di lapangan.¹⁶

Pada penelitian kualitatif, data dianalisis secara induktif untuk menghindari manipulasi data. Penelitian ini melibatkan pengolahan berulang data dan pembangunan tema yang kohesif. Teknik analisis data mencakup pengorganisasian data, pemilihan data relevan, pengelompokan data, serta pengujian hipotesis dengan data yang ada. Selanjutnya, penulis menjelaskan data sesuai dengan hubungannya dan makna yang terkandung di dalamnya. Proses ini tak terpisahkan dari pembuatan laporan, dimana penulis harus mengungkapkan hasil penelitian dengan kata, frasa, dan pengertian yang tepat.¹⁷

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif untuk menguraikan dengan jelas dan menyeluruh data yang penulis kumpulkan. Teknik ini membantu penulis menjelaskan data, fakta, dan pemikiran terkait kondisi yang

¹⁶Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Mataram: Penerbit Pustaka Ilmu 2020), 162.

¹⁷Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 274.

ada atau sedang berlangsung, terutama dalam menjelaskan jawaban terhadap permasalahan peneliti, yakni pelaksanaan pengamalan pembacaan surah Al-Ikh̄lāsh. Selain itu, menerapkan analisis kualitatif yang bersumber dari Al-Qur'an dan pandangan Islam. Dengan cara ini, dapat menggali lebih dalam hasil penelitian berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun, yang pada akhirnya membantu merumuskan kesimpulan.¹⁸ Proses pengolahan data yang peneliti gunakan terdiri dari tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyusutkan informasi, memilih elemen yang signifikan, dan memusatkan perhatian pada aspek penting.¹⁹ Dalam fase ini, peneliti menghimpun semua informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Setelah semua data terkumpul, peneliti kemudian melakukan seleksi untuk menentukan data mana yang relevan dengan permasalahan penelitian. Selanjutnya, data tersebut dikelompokkan ke dalam kategori-kategori tertentu agar lebih mudah dipahami.

2. Penyajian data

Setelah proses reduksi selesai, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan agar data dapat tersusun dalam pola yang saling berkaitan sehingga mudah dipahami.²⁰ Dalam penelitian ini, Data yang disajikan berupa teks naratif. Penulis menjelaskan data yang relevan dengan topik penelitian. Kemudian menghubungkan dengan landasan teoretis yang digunakan sebagai pisau analisis.

¹⁸Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 162.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

3. Verifikasi

Langkah terakhir yaitu verifikasi di mana penulis melakukan interpretasi data yang telah ringkas dan disajikan untuk sebuah kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan data pendukung. Namun, jika terdapat data valid yang mendukung, kesimpulan tersebut menjadi kredibel dan mampu menjawab rumusan masalah.